

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi guru pendidikan anak usia dini saat ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang pendidik. Karna seorang pendidik memiliki tugas yang dibebankan kepadanya untuk membina dan membimbing peserta didik kearah yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai orang yang sangat dekat dengan anak setelah keluarga dan orang tua dirumah, seorang guru memiliki kewajiban untuk menampilkan perilaku-perilaku terpuji, setidaknya dihadapan para anak. Anak anak akan senantiasa mempraktikan kebaikan yang anda katakan tanpa diperintah pun mereka akan melakukan apa yang guru lakukan¹.

Islam memandang mengajar sebagai pekerjaan yang sangat terhormat, dan sangat menghargai guru. Artinya, selain harus memenuhi syarat akademik dan keilmuan, seseorang yang ingin menjadi guru juga harus lulus ujian moralitas. Kesimpulan utama dari hal ini adalah bahwa seorang guru seharusnya tidak hanya berfokus pada menyampaikan pengetahuan; penting juga baginya untuk menanamkan prinsip dan ajaran yang selaras dengan agama kepada murid-muridnya yang akan membantu mereka berkembang menjadi individu yang utuh. Guru berfungsi sebagai saluran untuk pengetahuan dan sumber moralitas bagi murid-murid mereka. Agar anak-anak berkembang menjadi orang yang bermoral lurus sebagai hasilnya, hal itu pada akhirnya akan membentuk karakter mereka. Agar anak-anak mereka berkembang menjadi orang yang bermoral lurus sebagai hasilnya, hal itu pada akhirnya akan membentuk karakter mereka.²

¹ Asef Umar Fakhruddin, *Sukses menjadi guru Paud*, (Bandung : PT remaja rosdakarya,2018),41

² Ismail Darimi, pendidikan karakter islami anak usia dini di paud seuramoe jaya, *jurnal pendidikan anak* , Vol. 4, No.2 September 2018

Berbicara tentang karakter, salah satu isu utama dalam pendidikan anak usia dini saat ini adalah bagaimana cara mendidik anak usia dini agar seluruh potensinya dapat berkembang. Pendidikan karakter menjadi sebuah gagasan dan proposisi. revolusioner dalam pengembangan moral dan karakter anak-anak. Pembinaan karakter anak usia dini sangat penting agar anak memiliki kematangan emosi untuk mengelola perasaannya. Karakter seseorang harus dikembangkan dan dibentuk agar menjadi bangsa yang bermartabat.

Pembentukan sikap, nilai, agama, keterampilan sosial, dan kematangan emosi seseorang didahulukan, diikuti dengan pertumbuhan kemandirian seseorang. Semua jenis karakter harus dibentuk pada usia muda. Demikian pula, pembentukan karakter Islami harus dimulai sejak usia muda karena pemuda adalah tipe kepribadian yang tangguh, memiliki cara pandang yang tepat, dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan yang buruk.³

Setting sekolah merupakan salah satu setting terbaik bagi pembentukan dan pengembangan karakter anak. Pendidikan budi pekerti, atau ilmu yang memberikan petunjuk, pembinaan, bimbingan, dan latihan kepada anak didik agar berakhlak baik dan Islami, merupakan komponen untuk menumbuhkan akhlak yang baik. Pengetahuan ini merupakan bagian dari pertumbuhan pengetahuan dalam membina keragaman mental dan perilaku seseorang.⁴

Prinsip-prinsip Islam cukup besar dan berdampak pada kehidupan, khususnya kehidupan anak-anak. Landasan untuk mengarungi dan memaknai hidup ini akan menjadi prinsip-prinsip agama yang ditanamkan pada anak-anak muda. Upaya anak-anak untuk menyusun proses pertama yang dibingkai dinilai sebagai energi mereka. Anak-anak bahkan akan mendapat nutrisi berupa cita-cita agama yang menekankan pentingnya berbuat baik. Pemahaman dan pengajaran

³ Ida Winda Wahyuni dkk, Kontribusi peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter islami anak usia dini, jurnal Al-thariqah, vol.5, No 1,2020.

⁴ ibid

kepada generasi muda tentang prinsip-prinsip Islam juga dapat dilihat sebagai upaya untuk mendidik dan memberi contoh kebajikan. Anak-anak didorong untuk hidup dengan paradigma yang baik sejak usia dini, yang membuat mereka senang melakukannya untuk orang lain dan juga diri mereka sendiri.

Pembentukan karakter islami sejak dini sangat penting di lakukan. Melalui strategi-strategi khusus agar pembentukan karakter ini dapat sesuai dengan sasaran ataupun tujuannya. Karena biasanya anak-anak banyak menerapkan perilaku yang mereka lihat dalam kesehariannya dan mereka terapkan pada dirinya sendiri.

Pada anak kelompok A di TK Kartika IV-86 Pamekasan, anak-anak tidak terbiasa membaca doa sebelum makan ketika anak-anak sedang jajan atau makan diluar jam istirahat, dan anak-anak membantah ketika diberi tugas oleh guru, peneliti juga menemukan anak yang tidak mau berbagi makan dengan temannya.⁵

Untuk menanamkan perilaku dan nilai-nilai yang tepat kepada anak-anak muda saat ini di antara mereka sendiri dan orang lain, sangat penting bagi para pendidik kehidupan awal untuk menggunakan rencana untuk membentuk karakter anak-anak saat ini, dengan karakter islami sebagai salah satu karakter yang paling penting untuk dibangun. dapat mempengaruhi anak untuk mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama.

Berangkat dari konteks penelitian diatas, peneliti mengajukan judul skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI ANAK KELOMPOK A DI TK KARTIKA IV-86 PAMEKASAN”**.

⁵ Pra observasi di TK Kartika IV-86 Pamekasan pada tanggal 18 April 2022

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86 Pamekasan?
2. Faktor faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86 Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu literatur atau sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan sumber untuk menambah wawasan pengetahuan, utamanya untuk program studi Pendidikan islam Anak usia Dini.

2. Secara praktis

a. Bagi anak usia dini

Bagi anak usia dini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berkarakter islami

b. Bagi guru

Dapat membantu dan mempermudah guru pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter islami siswa.

c. Bagi peneliti

Bagi penulis penelitian ini dapat secara langsung dijadikan sebagai implementasi penerapan dari ilmu yang didapat dibangku kuliah dalam membentuk karakter islami siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan ataupun referensi untuk penelitian yang akan dilakukan.

E. Definisi Istilah

Proposal skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Islami Anak Kelompok A di TK Kartika IV-86 Pamekasan“. Dapat dengan mudah di pahami oleh pembaca oleh karena itu penulis memberikan penjabaran terkait istilah yang terdapat pada judul penelitian ini.

1. Strategi

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.⁶

2. Guru

Guru merupakan pendidik atau tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan siswa dan personel lainnya disekolah yang memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.⁷

3. Karakter Islami

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT ROSDA KARYA, 2013), 3

⁷ Syaiful sagala, *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 14

Karakter islami adalah sifat, budi pekerti, akhlak, etika atau tingkah laku yang bersifat keislaman.⁸

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya, salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitiannya sebelumnya bagian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Lin Istianah, Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) (2020), pada tanggal 19 Oktober yang berjudul “ Strategi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Nurul Hidayah Sampang “. Penelitian ini menjelaskan tentang Yang menjelaskan banyaknya problematika yang terjadi pada anak saat ini seperti tidak disiplin, tidak mandiri, tidak bertanggung jawab dan tidak memiliki jiwa cinta tanah air. Dan TKIT Nurul Hidayah Sampang merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dengan tujuan agar anak dapat menjadi penerus bangsa dengan memiliki karakter yang baik. Karena sekolah ini menganggap penting pendidikan karakter yang harus di tanamkan pada anak sejak dini. Tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan Strategi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada anak usia dini di TKIT Nurul Hidayah sampang serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada anak usia dini di TKIT Nurul Hidayah Sampang. Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut Pertama, Strategi

⁸ Indah Wahyuningtyas, Upaya pembentukan karakter islami siswa melalui kegiatan Spiritual Camp di Man Bondowoso, 1

pendidikan karakter ini dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kedua, pendidikan karakter disekolah ini melalui program-program khusus yang ada di sekolah, contohnya seperti melalui kegiatan upacara, dan jumat beramal. Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis pendekatan deskriptif dan sama sama mengkaji tentang strategi guru dalam pembentukan karakter anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Pertama, terdapat pada lokasi penelitiannya dimana dalam hal ini penelitian dilakukan penulis di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Nurul Hidayah Sampang sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis di TK Kartika Jaya IV-86. Kedua, Penelitian terdahulu membahas karakter anak secara umum, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada karakter islami anak.⁹

- b. Zahra, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (2020). Yang dilakukan pada tanggal 24 desember 2019 yang berjudul “Manajemen guru kelas dalam pembinaan karakter islami di Taman Kanak-Kanak Swasta Islam Terpadu Cendekia Takengon”. Penelitian ini menjelaskan tentang dalam pembinaan karakter islami dibutuhkan manajemen guru kelas yang baik sehingga perencanaan dalam membina karakter islami anak dapat terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui untuk mengetahui perencanaan guru kelas dalam membina karakter islami pada anak usia dini di TK Swasta IT Cendekia Takengon, untuk mengetahui pelaksanaan guru kelas dalam membina karakter islami pada anak usia dini di TK Swasta IT Cendekia Takengon, serta untuk mengetahui hambatan guru dalam

⁹ Lin isitianah, *Strategi pendidikan karakter pada anak usia dini di taman kanak-kanak islam terpadu (TKIT) nurul hidayah Sampang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2020)

membina karakter Islami pada anak usia dini di TK Swasta IT Cendekia. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus yang menjadi subjek penelitiannya adalah kepala TK, guru kelas, dan guru pendamping. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dari pembinaan karakter islami yang dilakukan oleh guru kelas dilaksanakan berdasarkan visi misi dan tujuan yang diterapkan oleh sekolah dengan konsep yang sudah dipikirkan sejak lama, terdapat model pembelajaran sentra dalam membina karakter islami didalamnya. Persamaan penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan jenis pendekatan deskriptif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jenis pendekatan studi kasus.¹⁰

- c. Rahmah Setiawati, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2020). Yang dilakukan pada tanggal 23 November yang berjudul “ Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Kegamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas “. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari bagaimana pembentukan karakter religius anak usia dini pada kegiatan pembiasaan keagamaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil

¹⁰ Zahra, *Manajemen Guru Kelas Dalam Pembinaan Karakter Islami di Taman Kanak-Kanak Swasta Islami Terpadu Cendekia Takengon*, (skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020)

penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius anak usia dini pada kegiatan pembiasaan keagamaan yaitu setiap pagi sebelum masuk ke pembelajaran inti tidak lupa mengucapkan salam dan mencium tangan guru, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan, hafalan asmaul-husna, surat pendek serta pengenalan huruf hijaiyah. Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin mampu mewujudkan pribadi anak yang baik serta membentuk karakter mulia. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan sama-sama mengkaji tentang karakter islami. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana strategi guru pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter islami sedangkan penelitian sebelumnya pembentukan karakter religius pada kegiatan pembiasaan keagamaan.¹¹

¹¹ Rahmah Setiawati, *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (skripsi IAIN Purwokerto, 2020)